



REKONSILIASI OBAT

RSUD. Dr.
MUHAMMAD
ZEIN PAINAN

NO. DOKUMEN

MPO/008/RSUD-
PS/VII/2016

NO. REVISI

00

HALAMAN

½

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

TANGGAL TERBIT

1 JULI 2016

DITETAPKAN
DIREKTUR RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN
PAINAN

Dr. B. BUSRI, MPH
Nip. 1974022720022121004

Pengertian

Rekonsiliasi Obat merupakan proses membandingkan instruksi pengobatan dengan Obat yang telah didapat pasien. Rekonsiliasi dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan Obat (*medication error*) seperti Obat tidak diberikan, duplikasi, kesalahan dosis atau interaksi Obat. Kesalahan Obat (*medication error*) rentan terjadi pada pemindahan pasien dari satu Rumah Sakit ke Rumah Sakit lain, antar ruang perawatan, serta pada pasien yang keluar dari Rumah Sakit ke layanan kesehatan primer dan sebaliknya.

Tujuan

Sebagai pedoman untuk proses menangani Rekonsiliasi Obat

Kebijakan

SK Direktur no 800/MPO/001/RSUD-PS/VII/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Prosedur

- 1) Perawat atau dokter IGD mencatat obat-obat yang sedang digunakan pasien sebelum di rawat dalam formulir rekonsiliasi obat sebelum dokter menuliskan resep
- 2) Petugas Farmasi memverifikasi Obat yang sedang dan akan digunakan pasien, meliputi nama Obat, dosis, frekuensi, rute, Obat mulai diberikan, diganti, dilanjutkan dan dihentikan, riwayat alergi pasien serta efek samping Obat yang pernah terjadi.
- 3) Petugas Farmasi membandingkan data Obat yang pernah, sedang dan akan digunakan oleh pasien.
- 4) Petugas Farmasi menghubungi Dokter penanggung jawab Pasien dalam waktu kurang dari 24 jam apabila ada ketidakcocokan data obat yang digunakan pasien
- 5) Petugas Farmasi harus melakukan:
 - a. menentukan bahwa adanya perbedaan tersebut disengaja atau tidak disengaja;
 - b. mendokumentasikan alasan penghentian, penundaan, atau penggantian; dan
 - c. memberikan tanda tangan, tanggal, dan waktu dilakukannya rekonsiliasi Obat
- 6) Petugas Farmasi melakukan komunikasi dengan pasien dan/atau keluarga pasien atau perawat mengenai perubahan terapi yang terjadi disertai dengan pemberian informasi Obat yang diberikan.

Unit Terkait

1. Petugas Farmasi/Apotek di ruang rawat inap
2. Dokter Penanggung jawab Pasien
3. Dokter jaga IGD
4. Perawat IGD
5. Pasien/keluarga pasien